



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pada *Cognito Communications Counsellors*, penulis berkesempatan untuk membantu pekerjaan konsultan setiap harinya sebagai *Public Relations Consultant Intern*. Sebagian besar pekerjaan penulis lebih sering membantu melakukan atau mengerjakan kegiatan *public relations* yang berhubungan dengan media, seperti melakukan *follow up* redaksi maupun wartawan jika *press release* atau undangan para media telah disebar. Hingga pasca *event* telah berakhir.

Penulis ditempatkan pada satu tim yang beranggotakan tujuh orang yaitu Robert Sanjaya (*Manager Consultant*), Meilinawaty Kalyana (*Senior Associate*), Megha Lestari (*Junior Associate*), Sheilla Quinnita (*Junior Associate*), Roxanna Rufolda Silalahi (*Junior Associate*), Tri Muji Setyawati (*Junior Associate*), dan Dimas Anantyo (*Junior Associate*) sebagai mentor penulis selama melakukan praktik magang. Selama melakukan praktik kerja magang, penulis cukup banyak dibantu oleh Tri Muji dan Meilinawaty Kalyana dalam mengerjakan dan melakukan berbagai kegiatan *Public Relation* selama di *Cognito Communications Counsellors*. Tak lupa juga *Manager Consultant* dan *Senior Associate* yang selalu memberikan pengarahan dan pengetahuan serta *training* untuk menjadi seorang konsultan yang baik, berpikiran praktis, *detail* dan cepat.

Pada tim Robert Sanjaya *Public Relations Team* ini, klien yang sedang ditangani selama penulis menjalankan magang ada beberapa klien, baik yang *multinational* hingga perusahaan lokal yang tidak dapat penulis sebutkan karena pada kontrak perjanjian telah penulis sepakati tidak akan

menyebutkan nama klien yang sedang dipegang atau ditangani oleh tim Robert Sanjaya.

Salah satu klien yang sering ditangani saat akan mengadakan *event* adalah salah satu perusahaan multinasional yang ada di Indonesia. Perusahaan ini cukup terkenal dan memiliki citra dan reputasi yang baik dimata masyarakat. Walaupun dibatasi dengan jangka waktu periode magang namun, penulis dapat mengikuti beberapa *event* besar yang diadakan klien melalui manajemen Cognito dan mendapat banyak hal seputar pelaksanaan *event* tersebut.

### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama tiga bulan penulis melakukan program kerja magang di Cognito *Communications Counsellors* dimana pekerjaan yang penulis lakukan berfokus pada *media relations*. Kegiatan *media relations* yang dilakukan antara lain :

- *Follow up Media*
- *Media Briefing*
- *Press Conference*
- *Media Visit*
- Membuat *Media Database*

Dan beberapa pekerjaan selingan lain seperti *Digital PR* dan Administratif PR. Di Cognito *Communications Counsellors* kegiatan *media relations* sangat sering dilakukan dan terstruktur. *Media relations* biasanya dilakukan oleh *Junior Associate*. Proses kegiatannya diawali dengan adanya *event* tertentu yang diminta klien, dari sini biasanya klien meminta media untuk datang meliput acara tersebut. *Junior Associate* akan berunding dengan *Manager Consultant* tentang pemilihan media yang pas untuk *event* tersebut, lalu meminta persetujuan klien atas *media list* yang sudah dipilih.

Dari sini *Junior Associate* akan menyebarkan undangan liputan kemudian melakukan *follow up media*. Sebelumnya *Junior Associate* memang melakukan pendekatan khusus kepada jurnalis atau media itu sendiri seperti contoh memberikan selamat ulang tahun pada saat jurnalis atau media tempat jurnalis berkerja ulang tahun, juga melakukan *mingle* pada saat bertemu di suatu *event*, bertegur sapa menanyakan kabar dan sebagainya, yang tujuannya adalah membangun hubungan baik dengan media. Dengan begini nantinya media sendiri lebih mudah meluangkan waktunya untuk melakukan liputan pada saat Cognito mengadakan *event*.

Pada saat penulis melakukan praktik kerja magang penulis ditugaskan untuk melakukan *follow up media*, dimana ini merupakan salah satu bentuk aktivitas *media relations*. Penulis menelepon redaksi dari media dan menanyakan konfirmasi kehadiran dari media tersebut juga menanyakan nama jurnalis beserta kontak dari jurnalis yang akan hadir. Pada saat *event* penulis melakukan obrolan singkat bersama jurnalis guna menjalin hubungan baik antara Cognito dengan media. Penulis juga cukup beruntung mendapat kesempatan menghadiri beberapa *event* besar dari klien Cognito seperti acara *media visit*, *media briefing*, *press conference* hingga *event* forum Industrial.

**Tabel Uraian Jenis Pekerjaan 3.2**

<b>Minggu</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Jenis Pekerjaan</b>	<b>Keterangan Kegiatan</b>
1	06 Maret – 09 Maret 2017	<i>Media Relations dan Digital PR</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat draft Pertanyaan untuk Konten Web Ruang Tunggu</li> <li>2. Rapat dengan GE dan AJI membantu membuat point tentang keperluan <i>event</i></li> <li>3. Menelepon redaksi makasar (media cetak) untuk <i>memfollow-up</i> siaran pers dari Cognito</li> </ol>

			<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mendraft Kalimat untuk event Media Workshop</li> <li>5. Rapat bersama team cognito untuk persiapan media workshop tanggal 15 maret</li> </ol>
2	13 Maret – 16 Maret 2017	<i>Admin PR dan Media Relations</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu mencari tempat di gandaria city untuk event buka bersama Omron</li> <li>2. Membantu mempersiapkan keperluan untuk peserta dan pembicara di <i>workshop</i></li> <li>3. Mempersiapkan mediakit sebagai bahan <i>workshop</i> dan mempersiapkan <i>goodybag</i></li> <li>4. Membantu pelaksanaan <i>media workshop</i> di hotel atlet century</li> <li>5. Menelepon redaksi online pontianak untuk <i>follow-up</i> siaran pers dari cognito</li> </ol>
3	20 Maret -24 Maret 2017	<i>Media Database dan Media Relations</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat <i>database</i> Rubrik dan informasi redaksi yang ada di media cetak</li> <li>2. Melakukan <i>media visit</i> ke media indonesia</li> <li>3. Membuat <i>database</i> rubrik <i>Media Online</i> beserta data redaksi</li> <li>4. Melanjutkan membuat <i>database media online</i>. Dan menelepon radio meminta <i>Ratecard</i> dan jumlah <i>Audience</i></li> </ol>
			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melanjutkan <i>database</i> Rubrik tabloid, Telepon Radio (<i>Ratecard, Audience</i>)</li> </ol>

4	27 Maret - 06 April 2017	<i>Media Database dan Media Relations</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Membantu mengkonfirmasi undangan liputan <i>review</i> dan <i>outlook</i> pasar 2017 yang sudah dikirimkan ke teman-teman media</li> <li>3. Membantu mendata konfirmasi kehadiran media pada <i>media briefing</i> yang akan diadakan 6 April 2017</li> <li>4. Membantu pelaksanaan media briefing di WTC (<i>review dan outlook</i> pasar 2017)</li> <li>5. Membuat <i>clipping Musthead media subscription Cognito 2017</i></li> </ol>
5	11 April – 20 April 2017	<i>Media Database, Administratif PR dan Media Relations</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu pelaksanaan <i>event GE Industrial Forum 2017</i></li> <li>2. Melanjutkan <i>Musthead Media Subscription Cognito</i></li> <li>3. Membantu Translate <i>English Summary</i> pemberitaan <i>GE Industrial Forum</i></li> <li>4. Membuat konten kasar Ruang Tunggu</li> </ol>
6	25 April - 02 Mei 2017	<i>Digital PR dan Media Relations</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat <i>Blog</i> kasar "Ruang Tunggu"</li> <li>2. Mengisi beberapa konten Blog "Ruang Tunggu"</li> <li>3. Membantu <i>memfollow up</i> undangan liputan ke redaksi media</li> <li>4. Membantu <i>Senior Associate</i> menyiapkan <i>media kit</i> untuk <i>event GE 3 Mei</i></li> </ol>
			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Telepon redaksi <i>follow up media</i></li> </ol>

7	4 Mei - 09 Mei 2017	Administratif PR dan <i>Media Relations</i>	<p>briefing tanggal 9 mei 2017</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Membantu <i>follow up</i> undangan liputan untuk media briefing tanggal 09 Mei 2017</li> <li>3. Membantu <i>Senior Associate survey</i> restoran untuk acara buka puasa bersama Omron</li> <li>4. Membantu mengkonfirmasi kehadiran jurnalis untuk acara 14 Mei 2017 pembukaan Bujin Nabe (restoran jepang)</li> <li>5. Membantu melakukan survei tempat untuk acara buka puasa</li> </ol>
8	15 Mei - 19 Mei 2017	Administratif PR dan <i>Media Relations</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu mencari tempat kursus robotik untuk <i>event</i></li> <li>2. <i>Follow Up</i> Undangan Liputan ke redaksi media untuk acara 21 Mei 2017</li> <li>3. Konfirmasi Kehadiran Media acara Omron</li> <li>4. Membantu pelaksanaan <i>Press Conference</i> Omron</li> </ol>
9	22 Mei - 30 Mei 2017	Administratif PR dan <i>Media Relations</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Transkrip Hasil rekaman presentasi pembicara di <i>event</i> Omron 22 Mei 2017</li> <li>2. Membantu <i>Senior Associate survey</i> tempat untuk acara buka puasa Omron</li> <li>3. Transkrip <i>Q&amp;A</i> pembicara di event Omron 22 Mei 2017</li> <li>4. <i>Translate Release</i></li> <li>5. <i>Survey</i> tempat <i>event</i> untuk acara buka bersama Omron</li> </ol>

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

#### 3.3.1 Media Relations

Menurut Jefkins (2011 : .264), dalam Elvinaro Ardianto mendefinisikan hubungan pers atau hubungan media adalah suatu usaha untuk mencapai pemuatan atau penyiaran yang maksimal atas suatu pesan atau informasi (dari PR) dalam membentuk pengetahuan dan pemahaman khalayak organisasi atau perusahaan yang bersangkutan. Adanya upaya kegiatan *media relation* menurut Ardianto (2011 : 267), PR melakukan berbagai kegiatan yang bersentuhan dengan media, sebagai berikut :

##### 1. *Press conference*

Diberikan secara simultan/berbarengan oleh seseorang pejabat pemerintah atau swasta kepada sekelompok wartawan, bahkan bisa ratusan wartawan sekaligus. Syarat utama dari sebuah konferensi pers adalah berita yang disampaikan sangat penting. Sebuah konferensi pers akan kehilangan fungsinya bila berita yang disampaikan kurang penting, terlebih lagi jika diliput juga oleh radio dan televisi.

##### 2. *Press briefing*

Diselenggarakan secara regular oleh seorang pejabat PR. Dalam kegiatan ini, pejabat PR menyampaikan informasi-informasi mengenai kegiatan yang baru terjadi kepada media.

##### 3. *Press tour*

Diselenggarakan oleh suatu perusahaan atau lembaga untuk mengunjungi daerah tertentu dan mereka pun (media) diajak menikmati objek wisata yang menarik.

#### 4. *News release*

Sebagai publisitas, yaitu media yang banyak digunakan dalam kegiatan kehumasan karena dapat menyebarkan berita.

#### 5. *Special events*

Peristiwa khusus sebagai suatu kegiatan PR yang penting dan memuaskan banyak orang untuk ikut serta dalam suatu kesempatan, mampu meningkatkan pengetahuan dan memenuhi selera publik.

#### 6. *Press luncheon*

Pejabat PR mengadakan jamuan makan siang bagi para wakil media massa (wartawan) sehingga pada kesempatan ini pihak pers bisa bertemu dengan *top management* perusahaan/lembaga guna mendengarkan perkembangan perusahaan atau lembaga tersebut.

#### 7. *Press interview*

Sifatnya lebih pribadi, lebih individu. Pejabat PR atau manajemen puncak yang diwawancarai hanya berhadapan dengan wartawan atau reporter yang bersangkutan. Walaupun pejabat itu diwawancarai sesuai meresmikan suatu acara oleh banyak wartawan, tetap saja wawancara itu bersifat individu.

Implementasi yang dilakukan penulis berhubungan dengan kegiatan media relations antara lain diantaranya adalah :

##### 3.3.1.1 *Media database*

Menurut Conolly dan Begg (2010:65), *database* merupakan sekumpulan data yang berhubungan secara logikal dan dideskripsikan serta dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh suatu organisasi. *Media database*

merupakan asset penting untuk praktisi PR terus mengetahui perkembangan *media database* mereka. *Database* diperoleh dari hasil pertemuan dan pengamatan media selama kurun waktu tertentu. Segala informasi dan data yang didapat bisa di rangkum menjadi satu *template* yang rapih agar dapat diakses dengan mudah dikemudian hari. Contohnya, jarak di antara kolom harus diberikan spasi agar mudah dilihat mengingat data media yang banyak dan jurnalis yang tidak sedikit. Kemudian, diberikan catatan bagi jurnalis yang pindah atau sudah beralih desk kerjaan atau juga pada media yang sudah tidak terbit. Sehingga ketika praktisi PR akan mengadakan *event* maka akan mempermudah pengiriman siaran pers maupun undangan kepada para wartawan maupun redaksi medianya.

*Database* merupakan salah satu tools penting bagi PR untuk terus menjalin relasinya dengan berbagai media. Penulis berkesempatan memperbarui *database* yang ada sehingga tetap *update* dan gampang untuk berkoordinasi dengan para jurnalis. Saat membuat *Media database*, hal yang dilakukan antara lain dengan membuat catatan tentang rubrik pada media ataupun kanal (online) dari medianya, kemudian di kelompokkan setiap media-medianya berserta redaksi dan nomor kontak dari media sendiri seperti nomor dan email redaksi, serta nomor dan email jurnalis disetiap medianya. *Database* juga didapatkan dari mengelola data kehadiran jurnalis yang pernah hadir pada event yang diadakan Cognito dengan mengelompokannya berdasarkan desk dan pekerjaannya di media tersebut. *Update Database* juga dapat dibuat melalui perbaharuan musthead kliping yang pernah dibuat Cognito.

#### 3.3.1.2 *Media visit*

*Media visit* bertujuan untuk mempererat hubungan antara perusahaan dengan para jurnalis. *Media visit* dilakukan saat perusahaan membutuhkan *media partner* sehingga dilakukan

kunjungan ke institusi media untuk memperkenalkan perusahaan dengan media. Perbedaan *media visit* dengan *press tour* adalah jika *media visit*, PR yang datang hadir di kantor medianya untuk melakukan kegiatan tertentu, sedangkan *press tour* merupakan undangan dari PR untuk media agar datang ke perusahaan PR tersebut untuk melakukan *tour* di perusahaannya. Salah satu kegiatan yang dilakukan penulis yaitu Penulis berkesempatan untuk menghadiri kantor media Indonesia untuk melakukan *media visit* untuk keperluan klien untuk bertemu dengan media.

Di sini penulis diajak *Manager Consultant* untuk mempersiapkan beberapa hal terkait tata ruangan yang nanti akan digunakan, dan penulis diperkenalkan oleh beberapa pihak dari Media Indonesia. Dari sini seorang praktisi PR maupun konsultan PR memiliki kesempatan besar untuk berkenalan dengan para jurnalis di media tersebut. Penulis juga berkesempatan mendampingi rekan tim *Junior Associate* Robert Sanjaya untuk hadir di kantor *Metrotvnews.com* dan melakukan pendekatan (*Mingle*) dengan jurnalis yang ada di sini.

### 3.3.1.3

#### *Media briefing*

Menurut Ardianto (2014 : 128), *Media briefing* adalah kegiatan disampaikan informasi-informasi mengenai kegiatan perusahaan kepada pers, juga diadakan tanggapan atau pertanyaan wartawan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan memberikan beberapa Informasi yang ada seputar informasi yang ingin disampaikan perusahaan juga sebagai acara ramah tamah yang diadakan perusahaan kepada media. Di sini penulis berkesempatan ikut dalam kegiatan *press briefing* yang diadakan di WTC tower, Sudirman Jakarta yang diminta oleh klien Cognito yaitu BNP Paribas tentang *Outlook* pasar saham 2017

Kegiatan ini dilakukan diawali jurnalis yang akan mengisi absensi kehadiran dipintu masuk kemudian melakukan makan siang bersama dengan para jurnalis lalu akan disambung acara *press briefing*. Acara ini ditujukan untuk media yang ingin meliput *outlook* pasar saham 2017 di Indonesia oleh pembicara dari BNP Paribas. Di sini penulis juga berkesempatan untuk menyaksikan kegiatan *doorstop* yang dilakukan jurnalis terhadap pembicara atau klien.

#### 3.3.1.3 *Press Conference*

Penulis juga sempat hadir di acara *press conference* yang diadakan di Fairmont Hotel, Jakarta oleh Omron. Perbedaan antara *press conference* dan *media briefing* yang dirasakan oleh penulis adalah suasana pada saat *press conference* lebih formal karena di datangi oleh petinggi perusahaan langsung untuk menyampaikan informasi yang aktual dan memiliki nilai berita yang tinggi dan pasti dihadiri oleh banyak media. Di *press conference* ini klien *melaunching* produk baru yaitu alat pengukur tekanan darah *digital* versi baru yang dikemas dengan isu hipertensi. Kegiatan diawali dengan presentasi pembicara dan dilanjutkan dengan makan siang bersama jurnalis dan penulis berkesempatan berkenalan dengan beberapa media. Selain itu penulis juga melakukan *tapping* proses tanya jawab jurnalis dengan pembicara dari Omron.

#### 3.3.1.4 *Follow up Media*

*Follow up* yang dilakukan penulis biasanya dilakukan ketika undangan ataupun rilis telah disebarkan atau dikirimkan ke media yang sudah ditentukan Cognito. Melakukan telepon atau pun *chatting* di *Whatsapp* pada jurnalis maupun medianya pada bagian redaksi. Siaran pers atau rilis atau undangan yang dibuat biasanya

akan dikirimkan ke *media list* yang telah ditentukan melalui *fax* dan *email* redaksi. Selain itu, siaran pers atau rilis maupun undangan tersebut juga tidak hanya dikirimkan ke masing-masing redaksi dari medianya tetapi juga pada para jurnalis terkait kegiatan yang dilakukan. Media yang di *follow up* juga berbagai macam dari Koran, majalah hingga media online tergantung dari kegiatan dan permintaan klien. Kegiatan *follow up* media biasanya dilakukan H-3 menjelang *event* akan berlangsung. Hal ini dilakukan agar para jurnalis maupun media bisa menyesuaikan jadwal liputannya menuju hari H. Biasanya *follow up* juga tidak dilakukan hanya satu hari melainkan dari H-2, H-1 hingga pada hari H tersebut akan berlangsung.

Di sini penulis dituntut untuk lebih fleksibel, santai, *fun*, dan ramah saat melakukan *follow up*. Terlebih jika melakukan chat *Whatsapp* atau telepon langsung ke jurnalis, penulis dituntut untuk sopan namun menggunakan bahasa yang santai dan ramah. *Follow up* dilakukan jika ada undangan dan rilis yang disebar atau dikirimkan. Jumlah media yang dikirimkan biasanya juga tidak sedikit tergantung permintaan dari klien itu sendiri. Penulis juga melakukan *follow up* hanya sekitar 1-3 menit untuk setiap media, sehingga apa yang disampaikan tidak bertele-tele namun masih pada konteks yang mau dibahas.

Selain mengerjakan *follow up* media, penulis juga ikut membantu *digital specialist (Junior Associate)* merancang konten dan design dari *website* komunitas *firstjobber* yang akan dibentuk Cognito dan membantu pekerjaan Administratif PR.

### 3.3.2 Digital PR

Menurut Philips dan Young (2009, halaman 6-8), dewasa ini semua orang memiliki akses internet. Perubahan inilah yang kemudian menyebabkan perubahan di dunia PR yakni dalam melakukan pendekatan dengan para *stakeholder* dipengaruhi oleh faktor waktu, jangkauan, dan keutuhan berita. Kegiatan *digital PR* yang dilakukan penulis berhubungan dengan strategi komunikasi baru yang direncanakan Cognito kedepan yang berhubungan dengan *online base*. Salah satu aktivitas digital PR yang dilakukan penulis antara lain adalah membuat web sederhana tentang komunitas *First Jobber* yang ingin dibentuk Cognito. Komunitas ini diharapkan dapat membantu dan menuntun orang-orang yang baru saja lulus dari perkuliahan atau orang-orang yang mempunyai pengalaman kerja 1 tahun menjadi profesional yang lebih baik kedepan dengan memberikan edukasi tentang dunia pekerjaan. Di sini penulis membuat konten dan design sederhana dari web <https://ruangtungusite.wordpress.com/>

### 3.3.3 Administratif PR

Ada beberapa kegiatan PR lainnya yang dilakukan penulis antara lain adalah membuat *summary* dari pemberitaan media yang *mention* klien yang dibuat dalam bahasa inggris, kemudian dikirimkan kembali ke *Junior Associate* untuk di edit dan diperiksa baru dikirimkan ke klien untuk laporan. Kemudian penulis juga berkesempatan untuk mempersiapkan *goodybag* dan *media kit* yang berisikan rilis atau siaran pers untuk para jurnalis sebelum hari H, juga membantu memberikan *goodybag* ke jurnalis pada setelah event selesai. Penulis juga membantu merekam gambar dan suara melalui *handy cam* dan recorder untuk rekap data atau bukti *event*.

Penulis juga mentranskrip hasil *tapping audio* untuk di laporkan ke *senior associate* untuk dianalisis isinya sesuai dengan permintaan klien. *Senior associate* juga mengajak penulis untuk melakukan *survey*, mencari

tempat untuk pengajuan *event*. Di sini penulis diajarkan bagaimana bernegosiasi dilapangan dan melakukan *survey* dengan *detail* foto tempat untuk menjadi bahan pertimbangan klien. Juga beberapa kali membantu mentranslate *press release* dan rangkuman pemberitaan di media yang sudah dikumpulkan *Junior Associate* untuk dikirimkan ke klien.

### 3.4 Kendala yang ditemukan

Penulis menemukan beberapa kendala saat melakukan praktik kerja magang di *Cognito Communications Counsellors* yaitu:

- Beberapa kali pada saat melakukan kegiatan *follow-up* penulis mengalami kesulitan dalam mengontak langsung jurnalis atau redaksi sehingga menyebabkan kegiatan konfirmasi kehadiran ke manajer konsultan terhambat dan harus menunggu kabar lebih lanjut dari redaksi atau jurnalis yang dikontak.

### 3.5 Solusi dari kendala yang ditemukan

Solusi dari kendala yang penulis temukan yaitu :

- Meminta bantuan dari *Junior Associate* untuk melakukan kontak lebih lanjut ke jurnalis secara pribadi. Karena *Junior Associate* lebih punya hubungan baik dengan jurnalis maka jurnalis nantinya akan lebih mudah untuk menjawab nomor yang mungkin lebih dikenali. Penulis juga meminta beberapa nomor jurnalis yang baru dan di *update* kedalam *database* media dan membantu mengontak jurnalis secara personal melalui *whatsapp* dan telepon.